

**PENGARUH TERAPI *THOUGHT STOPPING* TERHADAP
PENURUNAN ANSIETAS PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA
DI RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**WULANDARI
202101043**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "pengaruh terapi *thought stopping* terhadap penurunan ansietas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 25 November 2024



Wulandari
202101043

**PENGARUH TERAPI *THOUGHT STOPPING* TERHADAP
PENURUNAN ANSIETAS PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA
DI RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

Wulandari, Ismunandar Wahyu Kindang, Ahmil
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang: Gagal ginjal kronis (GGK) adalah suatu kondisi penurunan fungsi dari ginjal yang dapat terjadi secara terus menerus dalam kurun waktu yang lama dan berkembang menjadi penyakit ginjal stadium akhir. Penyakit gagal ginjal kronis disebabkan oleh terjadinya kelainan pada struktur atau fungsi ginjal yang terjadi lebih dari 3 bulan ditandai dengan nilai *Glomerulus Filtrasi Rate* (GFR) <60 ml/menit/1,73 m² dan terdapat albuminuria. Pasien yang menjalani hemodialisa akan merasa cemas dan berpikir negatif tentang penyakit yang dialami sehingga pasien merasa takut akan pikiran dan akan mempengaruhi kualitas hidup pasien tersebut, maka dari itu diberikan terapi *Thought Stopping* untuk mengendalikan pikiran negatif pada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efek dari pemberian terapi *Thought Stopping* untuk menurunkan ansietas.

Metode: Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menerapkan metodologi pra-eksperimental dengan desain "*One Group pre-test - post-test*". Populasi sebanyak 131 individu yang sedang menjalani Hemodialisa. Besaran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* yang diketahui jumlah populasinya dengan jumlah 33 responden dipilih sebagai sampel penelitian. Penarikan sampel menggunakan purposive sampling.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* didapatkan nilai $p=0,000$ dengan p -value <0,05 yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh terapi *thought stopping* terhadap penurunan ansietas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Simpulan: Analisis statistik mengungkapkan perbedaan bermakna antara tingkat ansietas sebelum dan sesudah intervensi, hasil ini mengindikasikan bahwa terapi *Thought Stopping* dapat menurunkan tingkat ansietas pada pasien Hemodialisa.

Saran: Berdasarkan temuan ini, peneliti merekomendasikan agar RSUD undata Provinsi Sulawesi Tengah di ruang Hemodialisa untuk melakukan intervensi *Thought Stopping* untuk diberikan ke pasien yang Ansietas.

Kata Kunci: GGK, Hemodialisa, Ansietas, *Thought Stopping*

**THE IMPACT OF THOUGHT STOPPING THERAPY TOWARD
DECREASING THE ANXIETY OF PATIENTS WITH CHRONIC
RENAL FAILURE WHO UNDERGOING HEMODIALYSIS
AT UNDATA GENERAL HOSPITAL, CENTRAL
SULAWESI PROVINCE**

ABSTRACT

Background: Chronic Renal Failure (CRF) is a condition of decreased kidney function that can occur continuously over a long period of time and it develop into end-stage kidney disease. Chronic renal failure disease caused by abnormalities in the structure or function of the kidneys that occur for more than 3 months, characterized by a Glomerular Filtration Rate (GFR) value <60 ml/min/1.73 m² and albuminuria. Patients undergoing hemodialysis will have anxiety and negative thinking about the disease that could lead afraid of thoughts and will affect their quality of life, therefore Thought Stopping therapy is given to control negative thinking of them. This study aims to evaluate the impact of giving Thought Stopping therapy to reduce the anxiety.

Methods: This study is a quantitative study that applied pre-experimental methodology with a "One Group pre-test - post-test" design. The total of population was 131 patients who were undergoing Hemodialysis. The total of sample was 33 respondents that used the Lemeshow formula and sample withdrawal by using purposive sampling.

Research Results: Based on the results of the Wilcoxon test, the p -value = 0.000 with a p -value <0.05 , it indicates that there is an impact of thought stopping therapy toward reducing the anxiety of chronic renal failure patients who undergoing hemodialysis at Undata Hospital, Central Sulawesi Province.

Conclusion: Statistical analysis revealed a significant difference between the level of anxiety before and after the intervention, these results indicate that Thought Stopping therapy can reduce the level of anxiety in Hemodialysis patients.

Suggestion: Based on these findings, the researcher recommends that Undata Hospital of Central Sulawesi Province in the Hemodialysis unit to conduct Thought Stopping intervention to be given to patients who have anxiety.

Keywords: CRF, Hemodialysis, Anxiety, Thought Stopping



**PENGARUH TERAPI *THOUGHT STOPPING* TERHADAP
PENURUNAN ANSIETAS PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA
DI RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program
Studi S1 Keperawatan Universitas Widya Nusantara



**WULANDARI
202101043**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2024**

**PENGARUH TERAPI *THOUGHT STOPPING* TERHADAP
PENURUNAN ANSIETAS PASIEN GAGAL GINJAL
KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA
DI RSUD UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI


**WULANDARI
202101043**

Skripsi ini telah diujikan tanggal 17 Desember 2024

**Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep.,M.Kep
NIK. 20120901025**

()

**Ns. Ismunandar Wahyu Kindang, M.Tr.Kep
NIK. 20220901133**

()

**Ns. Ahmil, S.Kep.,M.Kes
NIK. 20150901051**

()

Mengetahui

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara**

()
**Arifin SST, Bd., M.Keb
NIK. 20090901010**

PRAKATA

Peneliti memanjatkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan terselesaikannya karya ilmiah ini. Ungkapan gratitude yang mendalam juga disampaikan kepada orang tua peneliti ibu Kuriati beserta bapak Usman Uda (Alm) dan saudara penulis Latifa, Jumiati, Ali yang telah mencurahkan doa-doa tulus, kasih sayang yang tak terbatas, serta dukungan moral dan material yang tiada hentinya mengalir.

Penelitian ini, yang berlangsung dari September hingga Oktober 2024, mengambil tema " pengaruh terapi *thought stopping* terhadap penurunan ansietas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah".

Dalam proses penyelesaian skripsi, penulis telah menerima banyak bimbingan, bantuan, dorongan, arahan, serta doa-doa penuh harapan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti merasa terpanggil untuk mengekspresikan rasa terima kasih yang tulus kepada segenap individu yang telah berkontribusi, antara lain:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M. Sc, selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H.,M.Kes., selaku rektor Universitas Widya Nusantara sekaligus penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
3. Sintong, H, Hutabarat, ST,MSc, selaku Wakil rektor 1 Bidang Akademik yang telah memberikan dukungan kepada peneliti berupa kesediaan fasilitas yang berkaitan selama penelitian.
4. Ibu Arfiah, SST., Bd., M.Keb, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
5. Bapak Ns. I Made Rio Dwijayanto, S.Kep.,M.Kep, selaku Ketua Prodi Ners Universitas Widya Nusantara.

6. Bapak Ns. Ismunandar Wahyu Kindang M. Tr. Kep, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ns. Ahmil, Skep.,M.Kes, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Ns. Elifa Ihda Rahmayanti, S.Kep.,M.kep selaku penguji utama yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Dosen dan staff Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis menyusun skripsi ini.
10. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah terkhusus perawat di ruang HD atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
11. Kepada seluruh pasien hemodialisa yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
12. Kepada yang paling istimewa pasangan hidup penulis Mohammad Rafly Ramadhan yang telah mensupport penulis serta mendampingi penulis dan memeberi semangat saat menyusun skripsi ini.
13. Kepada teman saya Dina, Helmi, Fitri, Nina, Resma dan Serli saya ucapkan terimakasih telah membantu penulis dan memeberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Serta ucapan terima kasih kepada diri saya sendiri yang sangat luar biasa sudah selalu kuat, dan pantang menyerah hingga saat ini. Terimakasih untuk semua perjalanan yang sudah dilalui meskipun sering mengeluh menangis dan hampir menyerah. Terima kasih sudah selalu berusaha keras untuk semua hal baik dan terima kasih sudah bertahan hingga di titik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 25 November 2024



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
ABSTRAK BAHASA INGGRIS	iii
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Teori	7
B. Kerangka Teori	16
C. Kerangka Konsep	17
D. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Desain Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	22

G.	Teknik Pengumpulan Data	22
H.	Analisa Data	24
I.	Bagan Alur penelitian	26
J.	Etika Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		28
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
B.	Hasil Penelitian	28
C.	Pembahasan	33
D.	Keterbatasan dalam penelitian	36
BAB V PENUTUP		37
A.	Simpulan	37
B.	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA		39
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	21
Tabel 3. 2 Skala Kuesioner <i>Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)</i>	22
Tabel 4. 1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis	29
Tabel 4. 2 Distribusi tingkat Ansietas sebelum diberikan intervensi	31
Tabel 4. 3 Distribusi tingkat Ansietas sesudah diberikan intervensi	31
Tabel 4. 4 Pengaruh terapi <i>thought stopping</i> terhadap penurunan ansietas	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori	16
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep	17
Gambar 3. 1 Desain Penelitian	18
Gambar 3. 2 Bagan Alur Penelitian	26

DAFTAR LAMPIRAN

1	Jadwal Penelitian	43
2	Lembar Persetujuan Kode Etik (<i>Ethical Clearance</i>)	44
3	Surat Pengambilan Data Awal Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah	45
4	Surat balasan Pengambilan Data Awal Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah	46
5	Surat Pengambilan Data Awal RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	47
6	Surat Balasan Data Awal RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah	48
7	Surat Permohonan Izin Penelitian	49
8	Surat Permohonan Menjadi Responden	50
9	Kuesioner Penelitian	51
10	SOP terapi thought stopping	55
11	<i>Informed Consent</i>	59
12	Surat Balasan Selesai Penelitian	60
13	Dokumentasi penelitian	61
14	Riwayat Hidup	63
15	Lembar Bimbingan	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gagal ginjal kronis (GGK) adalah suatu kondisi penurunan fungsi dari ginjal yang dapat terjadi secara terus menerus dalam kurun waktu yang lama dan berkembang menjadi penyakit ginjal stadium akhir. Penyakit gagal ginjal kronis disebabkan oleh terjadinya kelainan pada struktur atau fungsi ginjal yang terjadi lebih dari 3 bulan ditandai dengan nilai *Glomerulus Filtrasi Rate* (GFR) <60 ml/menit/1,73 m² dan terdapat albuminuria. Penyakit gagal ginjal kronis termasuk penyakit yang tidak menular dengan tahapan perjalanan yang memerlukan waktu cukup lama dan tidak dapat kembali pulih ke kondisi semula. Hal ini disebabkan karena terjadinya kerusakan pada nefron dan tidak dapat berfungsi kembali secara normal (Rahmatika, 2024)

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2019 kejadian gagal ginjal kronis terjadi sebanyak 15% dari penduduk dunia dan menyebabkan kematian hingga 1,2 juta kasus. Pada tahun 2020, kasus kematian yang diakibatkan oleh gagal ginjal kronis sebanyak 254.028 kasus. Pada tahun 2021 terjadi sebanyak 843,6 juta kasus dan diperkirakan jumlah tersebut akan mengalami peningkatan hingga 41,5% pada tahun 2040. Berdasarkan data WHO pada tahun 2021, tingginya angka kejadian gagal ginjal kronis tersebut menjadikan gagal ginjal kronis menduduki urutan ke-12 penyebab kematian di dunia (WHO, 2022)

Kejadian penyakit gagal ginjal kronis di Indonesia terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Menurut data Riset Kesehatan Dasar 2018 mengatakan bahwa sebanyak 713.783 jiwa di Indonesia menderita penyakit gagal ginjal kronis dengan prevalensi tertinggi berada di provinsi Jawa Barat sebanyak 131.846. Berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 358.057 berjenis kelamin perempuan dan 355.726 dengan jenis kelamin laki-laki. Berdasarkan data *Indonesian Renal Registry* (2020), penderita aktif penyakit gagal ginjal kronis tercatat sebanyak 130.931 dan sebanyak 61.786 merupakan penderita baru yang menjalani terapi hemodialisis (Rahmatika, 2024).

Menurut Perhimpunan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI), pada tahun 2020, prevalensi penyakit gagal ginjal kronis di Indonesia dilaporkan sebesar 0,38 persen. Namun, angka ini sebenarnya mungkin jauh lebih rendah, terutama pada sembilan dari sepuluh orang pertama yang tidak menyadari bahwa mereka mengidap gagal ginjal kronik karena sifat gagal ginjal kronik yang kurang dipahami. Di Indonesia mayoritas penderita penyakit ginjal kronik telah mencapai Penyakit *End Stage Renal Disease* (ESRD), dengan 499/juta penduduk terkena penyakit tersebut (PERNEFRI, 2020).

Menurut Kementerian Kesehatan, angka penyakit ginjal kronik mencapai 0,5% pada tahun 2018 dan terus meningkat setiap tahunnya. Menurut diagnosa dokter Indonesia, hemodialisis di Provinsi Sulawesi Tengah memiliki urutan ke-5 yaitu 5% dan terus meningkat setiap tahunnya (Dinkes Provinsi Sulawesi Tengah, 2024). Data yang diperoleh dari RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, prevalensi penyakit gagal ginjal kronik yang menunjukkan jumlah pasien yang menjalani Hemodialisa pada tahun 2021 sebanyak 5.813 kunjungan, pada tahun 2022 sebesar 7.474 kunjungan, dan pada tahun 2023 kembali terjadi peningkatan dengan jumlah pasien sebanyak 10.572 kunjungan. setiap satu minggu 2x kunjungan dengan pasien yang sama dari data Unit Hemodialisa (Hemodialisa RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah 2024)

Penderita penyakit gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisis akan mengalami kesulitan fokus dalam berpikir, sehingga dapat menimbulkan permasalahan dalam hubungan sosial, baik dengan orang lain maupun dengan diri sendiri. Akibat hal ini, pasien hemodialisis mungkin memiliki kualitas hidup yang lebih rendah. Masalah-masalah berikut yang muncul pada pasien yang didiagnosis menderita gagal ginjal kronis yaitu kesulitan mempertahankan pekerjaan saat ini, dan hilangnya berbagai dorongan motivasi. Permasalahan tersebut pada akhirnya menimbulkan stres bahkan kesedihan yang menimbulkan ketidakpercayaan terhadap terapi ini. Pasien muda yang baru memulai pengobatan hemodialisis akan mempunyai kekhawatiran yang sangat besar terhadap anak, dan masa depan keluarganya, sehingga melemahkan kegembiraan mereka (Fitriani et al., 2020).

Hemodialisis merupakan suatu terapi yang digunakan untuk menggantikan fungsi ginjal dengan cara mengalirkan darah ke dalam tabung ginjal buatan yang berfungsi sebagai nefron dengan tujuan untuk membuang produk sisa metabolisme tubuh, menyeimbangkan elektrolit dan cairan antara kompartemen dialisis dengan kompartemen darah melalui membran semipermeabel. Hemodialisis dilakukan sebagai suatu tindakan pengobatan pada penderita gagal ginjal kronis untuk mencegah terjadinya komplikasi dan kematian (Rahmatika, 2024). Namun, tindakan pengobatan tersebut dapat menimbulkan efek samping pada kondisi psikologis penderita (Kemenkes RI, 2018). Salah satu bentuk gangguan psikologis pada penderita gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis yaitu ansietas (Rahmatika, 2024)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Mufidah et al., 2023) pasien yang menjalani Hemodialisa sebanyak 70 responden dengan hasil 4 responden tidak mengalami ansietas (5.7%), kemudian 8 responden mengalami ansietas ringan (11.4%), 53 responden mengalami ansietas sedang (75.7%) dan 5 responden mengalami ansietas berat (7.1%). Pada penelitian ini sebagian besar responden mengalami ansietas sedang. Hal ini ditunjukkan pasien mengeluh tidak bisa bekerja lagi, khawatir akan keadaan gangguan dalam kehidupan keluarga karena takut menjadi beban, pasien tampak gelisah, takut akan pikiran sendiri, mengeluh susah tidur, sering merasa kesal dan marah terhadap keadaan, adanya perubahan citra diri seperti bengkok dan gatal, dan tidak percaya diri terhadap penyakit yang dialaminya. Dengan adanya dampak dari lamanya pasien yang menjalani Hemodialisa dapat menyebabkan masalah dalam psikososial yang dialami pasien salah satunya adalah ansietas.

Ansietas terkait dengan adanya perubahan kondisi kesehatan pada seseorang dengan penyakit kronis sering ditemukan tanda dan gejala seperti rasa ketakutan terkait perkembangan lanjut dari penyakit yang diderita yang dapat mengancam jiwanya . Ansietas akibat ada pikiran yang negatif yang terjadi pada pasien hipertensi dapat mempengaruhi pada pengobatan, emosional dan kualitas tidur. Sehingga perlunya terapi yang dapat membantu mengatasi pikiran yang negatif pada pasien ansietas dengan menggunakan

terapi *thought stopping*, dimana penerapan terapi *thought stopping* dapat membantu individu untuk menghentikan pikiran yang mengganggu atau mengancam. Penelitian terapi *thought stopping* diberikan pada individu yang dengan ansietas, dimana individu tersebut membuat perintah kepada dirinya untuk mengatakan berhenti ketika pikiran-pikiran yang mengganggu atau mengancam muncul dan akan membantu pikiran menjadi positif dan hasilnya dapat menurun ansietas. Penelitian lain yang sejalan juga menunjukkan hasil bahwa *Thought Stopping* dapat mengatasi ansietas pada lansia akibat adanya penyakit fisik, dimana dari kategori cemas sedang menjadi cemas ringan (Lumenta et al., 2022).

Temuan dari penelitian (Wahyuningsih, 2020). Terapi *Thought Stopping* memiliki efek yang baik pada respons pasien baik secara kognitif maupun fisik dengan mengajarkan tubuh untuk mengalihkan fokusnya dari aktivitas setelah merawat pasien yang khawatir dengan terapi tersebut, rangsangan yang datang baik dari dalam maupun dari luar orang. Terapi yang menghentikan pikiran untuk mengubah pola kognitif yang negatif ke positif. Untuk individu dengan ansietas, kombinasi relaksasi bertahap, terapi penghentian berpikir, dan psikoedukasi bekerja dengan cukup baik. Dengan meregangkan dan mengendurkan berbagai otot, pasien dapat mengubah pemikiran negatifnya. Hal ini akan memperlancar aliran darah ke seluruh tubuh dan pada akhirnya mengurangi penyakit fisiologis yang dialami pasien. Setelah terapi penghentian pikiran, relaksasi bertahap, dan psikoedukasi, reaksi fisiologis pasien terhadap ansietas berubah (Wahyuningsih, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti saat pengambilan data awal di ruang Hemodialisa RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, ada 2 orang pasien yang diwawancarai sebagai perwakilan dari beberapa pasien yang ada di ruang Hemodialisa. Dari wawancara tersebut didapatkan hasil 1 orang mengalami cemas berat dan 1 orang mengalami cemas sedang. Hal ini disebabkan karena beberapa pasien yang di Hemodialisa memiliki dampak masalah kesehatan seperti, kesehatan fisik, kesehatan psikologis, hubungan sosial dan lingkungan. Peneliti kemudian menanyakan apakah sebelumnya pernah dilakukan terapi *Thought Stopping* di

ruangan Hemodialisa, berdasarkan hasil wawancara pasien mengatakan tidak ada penelitian tentang pemberian terapi *Thought Stopping* di ruang Hemodialisa RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah dilakukan. Maka dari keluhan pasien yang mengalami ansietas/ansietas selama menjalani Hemodialisa, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Terapi *Thought Stopping* Terhadap Penurunan Ansietas Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terapi *thought stopping* berpengaruh terhadap penurunan Ansietas pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisis di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Hal ini didasarkan pada informasi latar belakang yang diberikan di atas.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Teridentifikasi adanya pengaruh terapi *thought stopping* terhadap penurunan ansietas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

- a. Adanya pengaruh terapi *thought stopping* sebelum intervensi pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa.
- b. Adanya ansietas pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa sesudah intervensi terapi *thought stopping*.
- c. Adanya pengaruh terapi *thought stopping* terhadap penurunan ansietas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa.

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu Pengetahuan

Diharapkan hasil dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan dan acuan peneliti selanjutnya terkait dengan terapi *thought stopping* terhadap penurunan ansietas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa.

2. Bagi Masyarakat

Hasil dalam penelitian ini dapat bermanfaat menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terkait terapi *thought stopping* terhadap penurunan ansietas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa.

3. Bagi Instansi (tempat meneliti)

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna terkait penderita gagal ginjal kronik tentang menurunkan ansietas pasien yang di Hemodialisa. Sehingga setiap tenaga kesehatan dapat mengerti hal apa yang perlu dilakukan dalam memberikan intervensi yang berhubungan dengan penurunan ansietas pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani Hemodialisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinuran, P. G. (2022). *Statistika Non Parametrik (Aplikasi Bidang Pertanian, Manual, Dan SPSS)*.
- Amaludin, M., & Safitri, D. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisa. *Journal Geej*, 6(2), 4095–4106.
- Anissa L, Suryani, Mirwanti R. (2018). *Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Dalam Menghadapi Ujian Berbasis Computer BASED TEST Lisa Mutiara Anissa 1 , Suryani 1 , Ristina Mirwanti 1 1. 16(2), 67–75.*
- Fatimah, A., Oktarlina, R., & Hutasoit, H. (2020). Farmakoterapi Gangguan Ansietas Dan Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Efikasi Ansietas. In *Jimki: Vol. 8 No. 1.*
- Fitriani, D., Pratiwi, R. D., Saputra, R., & Haningrum, K. S. (2020). Hubungan Lama Menjalani Terapi Hemodialisis Dengan Kualitas Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Dr Sitanala Tangerang. *Edu Dharma Journal: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 70.
- Gozali, W., & Widiarta, M. B. O. (2021a). ANSIETAS DAN PRESTASI MAHASISWA D3 KEBIDANAN PADA PROGRAM PKL DI MASA PANDEMI COVID 19. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 4(3), 1689–1699.
- Gozali, & Widiarta. (2021b). Ansietas Dan Prestasi Mahasiswa D3 Kebidanan Pada Program PKL Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(3), 599–610.
- Hanifiah, & Sutedja, A. (2020). PENGANTAR STATISTIK. In E. Jaelani (Ed.), *WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.*
- Hapsari, T., Agustyowati, R., Khofifah, N., Rizki, T. A., & Putri, K. (2023).

- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Pasien Hemodialisa. *Medical-Surgical Journal Of Nursing Research* , 1(2), 97–103.
- Husna, C., Darmawati, & Rahayuningsig, S. I. (2021). *PROSES KEPERAWATAN & SOAL UJI KOPETENSI NERS INDONESIA* (K. Kamli & T. Tahlil (Eds.); 1st Ed.).
- Indriyati, I., Herawati, V. D., & Sutrisno, S. (2023). Efektifitas Terapi Thought Stopping Dan Senam Lima Jari Terhadap Tingkat Fatigue. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 8(1), 11. <https://doi.org/10.52822/jwk.v8i1.516>
- Lumenta, D. F., Catharina Daulima, N. H., Susanti, H., & Wardani, I. Y. (2022). Penerapan Terapi Thought Stopping Untuk Menurunkan Kecemasan Pada Klien Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 132–138.
- Mirani, M., Jumaini, & Marni, E. (2021). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki. *JURNAL Medika Utama*, 02(02), 647–659.
- Mufidah, N., Aini, D. N., & Prihati, D. R. (2023). Hubungan Lamanya Terapi Hemodialisa Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien CKD Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan*, 16(4), 1319–1328.
- Notoadmojo. (2018). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., Kasiman, S., & Kintoko Rohadi, R. (2018). Perilaku Pasien Penyakit Jantung Koroner Ditinjau Dari Aspek Sosial Budaya Masyarakat Aceh Di RS Zainoel Abidin. *MATEC Web Of Conferences*, 150, 5065.
- PERNEFRI. (2020). *Perhimpunan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI)*. <https://www.pernefri.org/>
- Rahmatika, Y. T. (2024). Studi Kasus : Pengaruh Pemberian Terapi Foot Massage Untuk Mengurangi Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronis Di Ruang Hemodialisa RSUD Tidar Magelang. *Jurnal Ilmu Farmasi Dan Kesehatan*, 2, 159–169.

- Silaen, H., & Purba, J. R. (2023). *PENGEMBANGAN REHABILITASI NON MEDIK UNTUK MENGATASI KELEMAHAN PADA PASIEN HEMODIALISA DI RUMAH SAKIT*. CV Jejak (Jejak Publiser).
- Siregar, Chorlina T. (2020). *Manajemen Komplikasi Pasien Hemodialisa* (R. A. Ariga (Ed.); 1st Ed.). Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabet.
- Suryani, U., Guslinda, G., Fridalni, N., & Kontesa, A. (2021). Pemberian Terapi Thought Stopping Untuk Mengatasi Kecemasan Akibat Penyakit Fisik Pada Lansia. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(1), 33–38.
- Syaputra, E., Laoli, E. K., Alyah, J., & Bahagia, E. Y. (2022). Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik (GGK) Yang Menjalani Terapi Hemodialisa. *Jurnal Surya Medika*, 4(3), 32–35.
- Usraleli, U., Masnum, & Lestari, K. (2022). Penerapan Thought Stopping (TS)/Menghentikan Pikiran Negatif Dan Assertive Training (AT)/ Perilaku Asertif Pada Penyalahguna Napza Di Lembaga Pemasarakatan Kelas. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 38–48.
- Wahyuni, T. D., Agustiyowati, T. H. R., & Rohyadi, Y. (2023). Lama Hemodialisis Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Penyakit Ginjal Kronis Yang Menjalani Hemodialisis. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 15(2), 460–466.
- Wahyuningsih, S. A. (2020). Terapi Thought Stopping, Relaksasi Progresif Dan Psikoedukasi Terhadap Penurunan Ansietas Pasien GGK Yang Menjalani Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 648–660.
- Wenny, & Indriani. (2022). *Kecemasan Dan Adverse Childhoodexperiences (Aces)*. Cv. Adanu Abimata.
- WHO. (2022). *(WHO) World Health Organization*.
- Yunike, Pardede J, Oktvia N, Kristyaningsih T, Megasari A, Kusumawaty I,

Laksana K, Solehudin. (2022). *Keperawatan Jiwa*. PT Global Eksekutif Teknologi.

Zaini. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial Di Pelayanan Klinis Dan Komunitas*. Deepublish Publisher.